

IDENTIFIKASI PERBAIKAN MUSHOLA DI DESA SUKAGALIH

Wita Meutia¹, Fadli Kurnia¹, Jonbi¹

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila

Korespondensi: wita.meutia@univpancasila.ac.id

ABSTRAK

Desa Sukagalih yang terletak di Kabupaten Bogor merupakan sebuah desa terpencil dan memiliki beberapa permasalahan yang perlu ditangani seperti masalah pemberdayaan masyarakat pembangunan infrastruktur dan peningkatan pelayanan kesehatan. Permasalahan ini juga merupakan isu strategis yang harus dihadapi oleh Pemerintah Kecamatan Jonggol. Pada Desa Sukagalih terdapat satu mushola yaitu Mushola An Nur yang digunakan untuk tempat mengaji bagi anak-anak desa. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh warga Desa Sukagalih adalah mushola yang pembangunannya masih terbengkalai, padahal mushola tersebut digunakan untuk Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) bagi anak-anak Desa Sukagalih. Untuk struktur utama bangunan Balok, Kolom, lantai serta atap sudah selesai dikerjakan. Akan tetapi, pintu, jendela, keramik dan pengecatan masih belum terlaksana karena terkendala biaya. Sementara ini untuk pintu dan jendela masih menggunakan kayu bekas agar Mushola bisa difungsikan. Sebelum melakukan renovasi, perlu diidentifikasi terlebih dahulu perbaikan yang urgent. Untuk memperoleh prioritas tersebut dilakukan diskusi terbuka dengan masyarakat. Dari hasil diskusi diperoleh memperbaiki selasar mushola dan melakukan perbaikan pintu serta jendela. Renovasi tidak melakukan perubahan pada denah awal.

Kata kunci: Renovasi, Mushola An Nur, Desa Sukagalih

ABSTRACT

Sukagalih Village, which is located in Bogor Regency, is a remote village and has several problems that need to be addressed, such as community empowerment, infrastructure development and improving health services. This problem is also a strategic issue that must be faced by the Jonggol District Government. In Sukagalih Village there is a prayer room which is used as a place to recite the Koran for village children. One of the problems faced by Sukagalih Village residents is the prayer room whose construction is still neglected, even though the prayer room is used as an Al-Qur'an Educational Park (TPA) for the children of Sukagalih Village. The main structure of the building, the beams, columns, floors and roof have been completed. However, doors, windows, ceramics and painting have not yet been carried out due to cost constraints. Meanwhile, used wood is still used for doors and windows so that the prayer room can be used. Before carrying out renovations, urgent repairs need to be identified first. To obtain these priorities, open discussions were held with the community. From the results of the discussion, it was obtained to repair the prayer hall and repair the doors and windows. The renovation did not make any changes to the original floor plan..

Keywords: Renovation, An Nur Mosque, Desa Sukagalih

PENDAHULUAN

Mushola merupakan sebuah ruangan kecil yang biasa digunakan oleh masyarakat muslim untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Namun berbeda dengan mesjid, daya tampung mushola tidak sebanyak mushola. Untuk fungsi, baik mesjid maupun mushola memiliki peranan yang sama. Tidak hanya sebagai tempat beribadah, keberadaan mushola menjadi tempat berdiskusi keagamaan dan prasarana untuk menuntut ilmu agama seperti mengaji (Baharudin & Ismail, 2014; Tjahjani et al., n.d.). Mushola An Nur yang ada di desa sukagalih juga mendayagunakan mushola sebagai prasarana untuk tempat anak-anak mengaji. Namun kondisi bangunan mushola belum sepenuhnya selesai dikarenakan kendala biaya.

Kondisi fisik eksisting mushola saat ini masih dalam tahap perbaikan. Saat ini lantai di dalam mushola telah dilapisi oleh keramik namun di bagian selasar masih berlantai tanah. Untuk struktur utama bangunan balok, kolom, lantai serta atap sudah selesai dikerjakan. Akan tetapi, pintu, jendela, keramik dan pengecatan masih belum terlaksana karena terkendala biaya. Sementara ini untuk pintu dan jendela masih menggunakan kayu bekas agar Mushola bisa difungsikan. Kondisi bangunan mushola ini masih tetap digunakan masyarakat untuk beribadah dan menjadi tempat anak-anak untuk belajar mengaji. Dengan renovasi mesjid menggunakan konsep komunitas dapat memperkuat kekerabatan umat serta menunjukkan nilai-nilai desain keberkelanjutan untuk menunjang kegiatan ritual dan non ritual sehingga nantinya akan menjadi ruang untuk interaksi sosial (Soeryanto Soegoto et al., 2020; Tjahjani et al., n.d.).



Gambar 1. Kondisi Mushola

Pengabdian masyarakat di Mushola An Nur yang berlokasi di Desa Sukagalih dengan melakukan konsep renovasi mushola. Dikarenakan banyaknya yang perlu direnovasi dan biaya yang terbatas, maka diperlukan prioritisasi dalam melakukan kegiatan ini. Konstruksi perlu dirancang agar terpenuhi kenyamanan dan keamanan bagi pengguna gedung terutama struktur gedung yang menggunakan beton (Sabaruddin, n.d.). Selain itu untuk perencanaan konstruksi perlu memperhatikan aspek biaya mutu dan waktu (Sholeh, 2020). Pendampingan renovasi diperlukan agar renovasi mushola terlaksana dengan baik dan tercapai tujuannya (Nur Sholeh et al., 2021). Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kegiatan Mushola An Nur di Desa Sukagalih dengan memberikan bangunan yang nyaman dan bangunan yang kokoh. Namun sebelumnya diberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai rencana konsep perbaikan mushola.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan setelah adanya surat tugas dari Universitas Pancasila untuk melakukan kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke Kepala Desa Sukagalih untuk meminta izin melakukan kegiatan PkM di Desa yang menjadi daerah pimpinan kepala desa. Selanjutnya tim PkM melakukan diskusi terbuka bersama RT dan masyarakat untuk mengidentifikasi bangunan yang memiliki urgensi untuk diperbaiki, dalam hal ini adalah mushola. Adapun bagan alir dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PkM Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pancasila adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir

Detil tahapan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting di masyarakat dimana mushola terbangun. Adapun diskusi dihadiri oleh para pemangku kepentingan di Desa Sukagalih.
2. Pilot survei, pada tahap ini dilakukan pengukuran di mushola Desa Sukagalih untuk menggali informasi detail terkait bangunan mushola
3. Studi literatur, tahap ini dilakukan untuk menemukan metode dan pengawasan yang sesuai yang akan diterapkan saat renovasi mushola.
4. Sosialisasi, pada tahap ini akan disampaikan rencana detail renovasi mushola agar disetujui oleh semua kalangan di Desa Sulagalih.
5. Simpulan dan rekomendasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PkM melakukan diskusi kepada pemangku kepentingan setelah mendapatkan surat persetujuan dari masyarakat untuk renovasi mushola. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diawali dengan diskusi yang berlangsung interaktif. Diskusi dilakukan dengan pembukaan yang disampaikan oleh ketua PkM. Metode penyampaian dilakukan dengan forum diskusi yang dilakukan di rumah RT yang dihadiri oleh RW, RT, pengurus mesjid dan masyarakat. Materi yang disampaikan adalah rencana renovasi berupa rencana pemasangan jendela, pintu serta memasang keramik pada selasar mushola. Kemudian diskusi dilanjutkan dengan tanya jawab

terkait urgensi perbaikan mushola. Dari hasil diskusi diketahui bahwa saat ini, anak-anak di RT tersebut merasa tidak nyaman dalam melakukan pengajian karena ruangan mushola yang sempit. Oleh karena itu, dari masyarakat meminta untuk melakukan perbaikan di sisi selasar mushola yang nantinya dapat dijadikan tempat anak-anak untuk belajar mengaji. Dari hasil diskusi diperoleh keputusan untuk memperbaiki mushola dengan mempertahankan bentuk mushola yang lama, kemudian dilakukan peninggian lantai dan proses keramik.



Gambar 3. Sosialisasi Perbaikan Mushola

Selanjutnya tim PkM melakukan kunjungan ke Mushola An Nur dan melakukan pengukuran. Dari hasil kunjungan dan studi literatur diperoleh perencanaan perbaikan meliputi pemasangan keramik selasar, pemasangan jendela dan pemasangan daun pintu.

a. Pemasangan keramik

Kondisi saat ini, keramik yang telah terpasang di lantai mushola sebatas bagian dalam mushola. Sedangkan di bagian selasar masih dalam kondisi tanah. Maksud dari pemasangan keramik di selasar adalah agar selasar dapat digunakan untuk anak-anak mengaji. Rencana luas area pemasangan keramik adalah 3,5 m x 5 m.



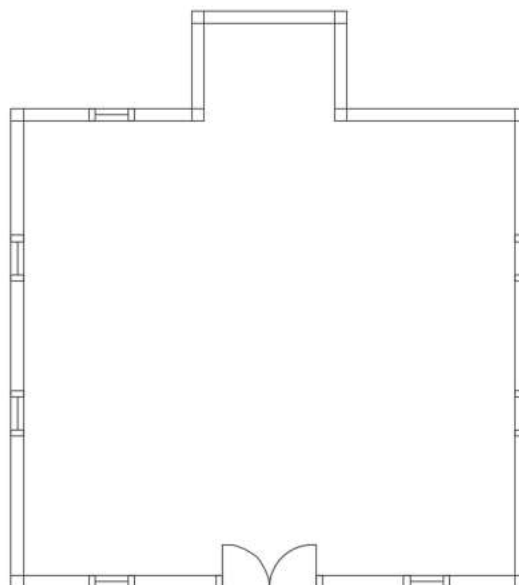
Gambar 4. Pengukuran Selasar Mushola untuk Pemasangan Keramik

b. Pemasangan daun pintu

Daun pintu dan jendela untuk renovasi Mushola An Nur dipilih dengan mengikuti kusen yang telah terpasang. Adapun jumlah daun pintu yang akan dipasang sebanyak 1 buah yang berukuran 1,9 m x 1,15 m. Sedangkan jendela yang akan dipasang sebanyak 7 buah dengan ukuran 0,4 m x 1,4 m. Pemasangan daun jendela dan pintu mengikuti konsep desain yang telah ada (Gambar6).



Gambar 5. Kondisi Daun Pintu Mushola



Gambar 6. Denah Mushola

Rencana pembelian bahan bangunan dibeli dari toko material setempat agar mempermudah dalam proses pengangkutan. Pengawasan pekerjaan akan melibatkan mahasiswa dan untuk pengerjaan renovasi menggunakan tenaga lokal yang ada di Desa Sukagalih. Keterlibatan mahasiswa ini juga sebagai salah satu wadah bagi mahasiswa untuk praktek di lapangan.

SIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada sosialisasi Mushola An Nur diantaranya adalah memberikan solusi perbaikan mushola. Adapun perbaikan mushola yang disetujui oleh masyarakat adalah memperbaiki selasar mushola dan melakukan perbaikan pintu serta jendela. Renovasi tidak melakukan perubahan pada denah awal. Pelaksanaan akan diawasi oleh mahasiswa dari Program Studi Teknik Sipil FTUP.

Hasil yang didapatkan dari sosialisasi ini adalah meningkatnya pemahaman pengurus dan jamaah Mushola An Nur terkait cara renovasi mesjid. Masyarakat dan pengurus mesjid sangat antusias untuk rencana renovasi mushola. Hal ini ditandai dengan berjalannya diskusi interaktif antara Tim PkM Program Studi FTUP dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, N., Athiqah, & Ismail, A. S. (2014). Communal Mosques: Design Functionality towards the Development of Sustainability for Community. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 153, 106–120. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.046>
- Nur Sholeh, M., Cita Sari, U., & Fauziyah, S. (2021). *PENDAMPINGAN MASYARAKAT PADA PERENCANAAN DESAIN AWAL DALAM RANGKA PENINGKATAN FUNGSI MUSHALA MIFTAHUL JANNAH* (Vol. 2, Issue 1).
- Sabaruddin, A. (n.d.). *A-Z Persyaratan Teknis Bangunan*. GRIYA KREASI. https://books.google.co.id/books?id=D__yCQAAQBAJ
- Sholeh, M. N. (2020). *Manajemen Rantai Pasok Konstruksi*. Pustaka Pranala. https://books.google.co.id/books?id=TD_3DwAAQBAJ
- Soeryanto Soegoto, E., Widiati Natalia, T., Sutisnawati, Y., Maryati, M., & Sulistiyo Soegoto, D. (2020). *PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RENOVASI MASJID DAARUT TAQWA*. *IComSE (Indonesian Community Service and Empowerment)*, 1(1), 1–9.
- Tjahjani, I., Meutia, W., & Suryaningsih, N. (n.d.). *PENINGKATAN AKSESIBILITAS MENUJU RUMAH IBADAH*. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH>